



PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DI SD DYNATA DENPASAR PROVINSI BALI

The Mentoring of Teaching Campus Batch 2 at Dynata Elementary School, Denpasar

I Gusti Ayu Mahatma Agung

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Jl. Kamboja No. 11 A Denpasar

*Alamat korespondensi: ayu.mahatma@unmas.ac.id

(Tanggal Submission: 21 February 2022, Tanggal Accepted : 10 Maret 2022)



Kata Kunci :

Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi, SD Dynata Denpasar

Abstrak :

Pembelajaran secara daring banyak diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia selama pandemi Covid-19. Guru dan siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Akan tetapi, pembelajaran secara daring banyak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang kerap terjadi antara lain kurangnya penguasaan teknologi, koneksi internet yang tidak stabil, ketersediaan gawai, serta terbatasnya kuota. Hal ini berdampak negatif pada motivasi belajar serta tingkat pemahaman siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang terdampak Covid-19, terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Selain itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dilaksanakan oleh lima mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Program ini berlangsung selama dua puluh minggu di SD Dynata Denpasar. Observasi sekolah dilakukan di awal program sebagai acuan dalam menyusun program kerja. Selama penugasan, mahasiswa berkolaborasi dengan guru pamong dalam pembelajaran literasi dan numerasi, baik secara daring maupun luring. Pada bulan Agustus dan September 2021, seluruh kegiatan pembelajaran di SD Dynata Denpasar dilaksanakan secara daring melalui Google Meet. Aktivitas literasi dan numerasi disesuaikan dengan subtema di buku tematik. Selain asistensi mengajar, mahasiswa juga membantu guru pamong dalam bidang administrasi dan adaptasi teknologi. Mahasiswa juga turut membantu pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Mahasiswa bertugas mendampingi guru pamong dan memastikan penerapan protokol kesehatan di sekolah. Melalui program ini, pihak sekolah terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dan luring. Kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi juga mengalami peningkatan.

Key word :

Teaching Campus, Literacy and

Abstract :

Online learning is widely applied in schools in Indonesia during the Covid-19 pandemic. Teachers and students are expected to adapt to the use of technology in learning. However, there are many obstacles in the implementation of online



Numeracy,
Dynata
Elementary
School
Denpasar

learning. Obstacles that often occur during the online learning process are the lack of digital literacy, unstable internet connections, availability of devices, and limited quotas. It has caused a negative impact on students' motivation and understanding, especially at the elementary level. The Teaching Campus program aims to assist the learning process in schools affected by Covid-19, especially in literacy and numeracy. In addition, this program is expected to foster university student leadership. The Campus Teaching Batch 2 Program was carried out by five university students under the supervision of a lecturer. This program has been conducted for twenty weeks at SD Dynata Denpasar. School observation was carried out at the beginning of the program as a reference in preparing work programs. The university students collaborated with the teachers in literacy and numeracy learning during the program, both online and offline. In August and September 2021, all learning activities at SD Dynata Denpasar were conducted online through Google Meet. Literacy and numeracy activities were adjusted to the sub-themes in the thematic books. In addition to teaching assistance, the university students also helped the teachers in technology adaptation and administration. The university students also helped the school in limited face-to-face learning, which was held in October 2021. The university students assisted the teachers and ensured the implementation of health protocols in the school. Through this program, the school was assisted in the implementation of online and offline learning. The ability of the university students to communicate and collaborate has also increased.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Agung, I. G. A. M. (2022). Pendampingan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di SD Dynata Denpasar Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 150-159. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.518>

PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring menjadi metode utama yang diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Metode pembelajaran ini diterapkan demi mencegah penyebaran wabah Covid-19 semakin luas. Guru dan siswa harus mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi (Switrayni dkk., 2021). Akan tetapi, pembelajaran secara daring menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru, peserta didik, dan orang tua murid (Shabrina, 2022). Kendala yang kerap kali terjadi dalam pembelajaran daring antara lain: kurangnya penguasaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, ketersediaan gawai karena tidak semua siswa berasal dari keluarga yang mampu secara ekonomi, keterbatasan kuota, dan koneksi internet yang tidak stabil (Khasanah dkk., 2021).

Kendala-kendala yang muncul selama proses pembelajaran daring tentunya memengaruhi motivasi belajar (Khotimah dkk., 2021) serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Etika dkk., 2021). Hal ini berdampak pada penguasaan materi literasi dan numerasi siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar (Widiyono dkk., 2021). Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program Kampus Mengajar Angkatan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa pada pendidikan dasar. Urgensi kegiatan ini menjadi semakin kuat karena tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih tergolong rendah sehingga upaya peningkatan literasi dan numerasi menjadi salah satu agenda prioritas nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Program Kampus Mengajar juga memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Dengan berpartisipasi dalam program strategis ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, mengembangkan karakter, dan mendapatkan pengalaman di luar kelas (Fauzi dkk., 2021). Peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar antara lain: membantu guru dalam pembelajaran



literasi dan numerasi, memberikan bantuan adaptasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, dan mendukung pihak sekolah dalam bidang administrasi. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada sekolah dengan menerapkan ilmu dan kreativitas yang mereka miliki (Lestari dkk., 2021; Setyadi dkk., 2021).

Kajian tentang Kampus Mengajar yang dilakukan oleh Fatonah dkk. (2021), Hamzah (2021), dan Muslichah dkk. (2021), menyimpulkan bahwa program ini sangat membantu pihak sekolah dalam proses pembelajaran di masa pandemi saat ini. Program Kampus Mengajar juga terbukti memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Anwar (2021) menyatakan bahwa program ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mendapat pengalaman di lapangan. Dampak positif lainnya disampaikan oleh Anugrah (2021), yakni mahasiswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah serta mengembangkan empati dan kepekaan sosial.

Program Kampus Mengajar 2 di SD Dynata Denpasar ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam pembelajaran literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi pada pihak sekolah. Tujuan lain yang tidak kalah pentingnya adalah menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa demi mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan program Kampus Mengajar 2 yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan yang akan berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar angkatan berikutnya.

METODE KEGIATAN

Program Kampus Mengajar 2 ini dilaksanakan oleh lima orang mahasiswa dan satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditugaskan di SD Dynata Denpasar. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama dua puluh minggu yang dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 18 Desember 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran selama masa pandemi, terutama pembelajaran literasi dan numerasi. Selain itu, mahasiswa juga bertugas untuk membantu adaptasi teknologi dan administrasi demi mendukung proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Kegiatan penugasan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Observasi Awal

Pada tahap ini mahasiswa beserta DPL melakukan observasi sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan, administrasi, organisasi, serta proses pembelajaran. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui observasi, mahasiswa didampingi DPL kemudian menyusun rancangan kegiatan selama penugasan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Selama penugasan, mahasiswa membantu guru pamong dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah menyiapkan materi literasi dan numerasi yang menarik, mendampingi guru selama proses pembelajaran daring maupun luring, serta membantu pihak sekolah dalam bidang administrasi dan adaptasi teknologi. Mahasiswa menyampaikan laporan kegiatan dengan mengisi *logbook* harian dan mengunggah laporan mingguan yang dievaluasi oleh DPL secara berkala. Selain itu, DPL dan mahasiswa melakukan *sharing session* setiap dua minggu sekali untuk membahas pelaksanaan kegiatan, hambatan, dan tindak lanjut.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Di akhir program, mahasiswa dan DPL menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban ke Dikti dan Perguruan Tinggi asal. Mahasiswa melakukan penilaian diri dan rekan sejawat serta mendapat penilaian dari guru dan DPL. Mahasiswa juga diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pembimbingan dari DPL. Pada akhir program, pihak sekolah dan DPL melakukan proses serah terima mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal Penugasan

Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 18 Desember 2021 di SD Dynata Denpasar. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang literasi dan numerasi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam adaptasi teknologi serta administrasi. Di awal penugasan, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) mengunjungi sekolah penugasan yaitu SD Dynata Denpasar untuk berkoordinasi dengan kepala sekolah mengenai program Kampus Mengajar 2 serta melakukan observasi awal. Mahasiswa kemudian menyusun rencana program kerja berdasarkan hasil observasi awal.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SD Dynata Denpasar mengenai program Kampus Mengajar Angkatan 2

Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa mulai melakukan pendampingan selama proses belajar mengajar pada minggu kedua. Mahasiswa melaksanakan pendampingan pembelajaran berdasarkan jadwal yang ditetapkan oleh kepala sekolah dan guru pamong di masing-masing kelas. Pada bulan Agustus hingga September 2021, pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui *Google Meet* karena pandemi Covid-19. Aplikasi *Google Meet* dipilih sebagai media pembelajaran daring karena memungkinkan pengajar menyampaikan materi ajar dan memberikan penjelasan kepada peserta didik meskipun mereka tidak berada di lokasi yang sama (Firman dkk., 2021). Aktivitas literasi dilaksanakan di awal pembelajaran dengan materi yang disesuaikan dengan subtema di buku tematik. Selain asistensi mengajar, mahasiswa juga membantu guru pamong dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi seperti membantu memeriksa pekerjaan siswa dan memasukkan nilai ke *Google Classroom*.



Gambar 2. Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi

Kendala utama yang dialami selama pembelajaran daring adalah koneksi internet dari mahasiswa, guru pamong, maupun siswa. Koneksi internet yang terkadang tidak stabil menyebabkan suara terdengar kecil atau putus-putus. Hal ini menyebabkan beberapa siswa kurang memahami materi pelajaran. Demi mengatasi kendala yang diakibatkan oleh koneksi internet, materi pembelajaran dikirim ke grup *Whatsapp* kelas agar siswa dapat membaca kembali materi yang sudah diajarkan di kelas daring. Koneksi internet yang bermasalah juga menyebabkan guru pamong dan mahasiswa terkadang sulit mendengar pertanyaan atau jawaban dari siswa karena beberapa siswa berbicara pada saat yang bersamaan. Siswa kemudian diberi pengertian agar menggunakan fitur *raise hand* pada *Google Meet* dan menunggu giliran namanya dipanggil sebelum bertanya atau menjawab.

Selama sesi literasi, terkadang ada siswa yang bosan di kelas jika teks bacaan yang diberikan terlalu panjang. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa dan guru pamong berinisiatif untuk memberikan teks yang lebih singkat dan dilengkapi banyak gambar untuk menarik perhatian siswa. Strategi tersebut efektif untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas literasi. Siswa terlihat antusias untuk membaca teks, tetapi materi bacaan dan waktu yang tersedia terkadang tidak cukup untuk memberi kesempatan kepada semua siswa untuk membaca. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberi giliran membaca kepada siswa yang berbeda pada setiap sesi literasi.

Selain pendampingan dalam pembelajaran literasi dan numerasi, mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan lain di sekolah. Mahasiswa diminta membantu pihak sekolah dalam kegiatan imunisasi *rubella* dan pembagian obat cacicung untuk siswa kelas 1 di SD Dynata Denpasar. Mahasiswa ditugaskan untuk mendampingi para siswa dan memastikan penerapan protokol kesehatan selama kegiatan imunisasi berlangsung. Selanjutnya mahasiswa diminta membantu guru pamong mendekorasi kelas untuk persiapan pembelajaran tatap muka terbatas yang akan diselenggarakan pada bulan Oktober 2021.



Gambar 3. Kegiatan imunisasi *rubella* dan pembagian obat cacing di SD Dynata Denpasar



Gambar 4. Membantu guru pamong mendekorasi kelas

Pada bulan Oktober 2021, mahasiswa membantu sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. SD Dynata Denpasar menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan sistem *hybrid*. Separuh siswa belajar di kelas dengan menerapkan protokol kesehatan ketat dan separuh lainnya belajar secara daring. Orang tua murid diberikan pilihan untuk mengizinkan putra putrinya mengikuti pembelajaran tatap muka atau tetap mengikuti kelas daring. Mahasiswa bertugas mendampingi guru pamong dan memastikan penerapan protokol kesehatan di sekolah. Mahasiswa memastikan siswa untuk cuci tangan dan cek suhu, lalu mengarahkan siswa untuk menuju kelasnya masing-masing. Kemudian mahasiswa mendampingi guru di kelas selama PTM berlangsung. Tugas mahasiswa antara lain menjawab pertanyaan siswa di kelas daring dan membantu hal-hal teknis seperti mengoperasikan kamera.



Gambar 5. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Dynata Denpasar

Demi meningkatkan minat baca siswa, mahasiswa menyampaikan rencana mereka kepada kepala sekolah untuk membuat perpustakaan digital dengan menggunakan *Google Classroom*. Buku-buku elektronik yang diunggah ke perpustakaan digital tersebut rencananya akan dikelompokkan sesuai bahasa (Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris) dan sesuai usia siswa. Akan tetapi, program perpustakaan digital yang diajukan oleh mahasiswa pada akhirnya belum bisa berjalan karena terbatasnya waktu. Oleh karena itu, mahasiswa menindaklanjuti hal tersebut dengan melakukan pendataan buku-buku di perpustakaan SD Dynata Denpasar serta membuat buku inventaris, buku tamu, dan buku peminjam.



Gambar 6. Pendataan Buku-buku di Perpustakaan SD Dynata Denpasar

Evaluasi dan Pelaporan

Pada tanggal 25 Oktober 2021, mahasiswa dan DPL mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Bali. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dinyatakan telah melaksanakan tugas dengan baik serta dapat membantu guru pamong dalam mengatasi kendala dan hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring maupun luring di SD Dynata Denpasar.



Gambar 7. Kegiatan monitoring dan evaluasi evaluasi oleh LPMP Provinsi Bali

Di akhir masa penugasan, mahasiswa dan DPL menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban ke Dikti dan universitas asal. Mahasiswa melakukan penilaian diri dan rekan sejawat serta mendapat penilaian dari guru pamong dan DPL. Mahasiswa juga diminta mengisi survei mengenai pembimbingan dari DPL. Pada tanggal 17 Desember 2021, pihak sekolah dan DPL melakukan proses serah terima mahasiswa. Mahasiswa dan DPL datang ke SD Dynata Denpasar untuk menghadiri acara perpisahan yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Pada acara ini, DPL dan mahasiswa menyerahkan sertifikat dan kenang-kenangan kepada pihak sekolah karena sudah selesai melaksanakan tugas di SD Dynata Denpasar.



Gambar 8. Serah terima mahasiswa dan perpisahan dengan SD Dynata Denpasar

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Dynata Denpasar telah berjalan dengan baik. Mahasiswa berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi, baik secara daring maupun luring. Selain itu, mahasiswa juga membantu guru dalam aspek teknologi dan administrasi demi mendukung kegiatan pembelajaran. Melalui program ini, mahasiswa menjadi lebih proaktif dan percaya diri. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerja dalam tim juga semakin meningkat. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah dasar dan menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk turut berkontribusi di dunia pendidikan melalui program Kampus Mengajar. Saran yang diberikan untuk pelaksanaan program angkatan selanjutnya adalah menciptakan lebih banyak aktivitas literasi dan numerasi yang menarik agar motivasi belajar siswa semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberi kesempatan bagi kami untuk berkontribusi kepada sekolah melalui program Kampus Mengajar Angkatan 2. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah memberikan dukungan penuh untuk mengikuti program ini dan pihak SD Dynata Denpasar yang telah menerima kami dan mendukung berjalannya kegiatan sejak awal hingga akhir penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Etika, D. E., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P., & Maida, D. R. Al. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281–290. <https://www.embada.com/index.php/jeid/article/view/111>
- Fatonah, K., Alfian, & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *JS (Jurnal Sekolah)*, 5(4), 194–205. <https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326>
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/3406>
- Firman, F., Sari, A. P., & Firdaus, F. (2021). Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom dan Google Meet. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 130–137. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.969>
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Khasanah, A. B., Sutriningsih, N., & Widiyanti, S. D. (2021). Pendampingan Adaptasi Teknologi Serta Pemanfaatannya Dalam Menanamkan Literasi Dan Numerasi Di SD 3T. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 209–215. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.209-215.2021>
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 014

- Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 194–204. <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v5i2.1700>
- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2021). Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6426–6438. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri 02 Jatimulyo Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90–99. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/article/view/3516>
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, D. L., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change dan Social Control.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542–1547. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Switrayni, N. W., Wardhana, I. G. A. W., Irwansyah, Aini, Q., & Salwa. (2021). Webinar Pengenalan Google Classroom dan Google Form Sebagai Media dan Alat Evaluasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 8(1), 18–24. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.366>
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>